

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 83, Semester Genap , Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

SEKOLAH BERBASIS ALAM PADA TINGKAT

SEKOLAH DASAR DENGAN PENDEKATAN

ARSITEKTUR EKOLOGIS DI KOTA BATANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :
DIVIA MEYLA PERMATA
19.A1.0118

Dosen Pembimbing :
MD. NESTRI KISWARI, ST, MSc
NIDN :
0627097502

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
FEBRUARI 2023

ABSTRAK

Sekolah Alam pada tingkat Sekolah Dasar (SD) ditinjau dari Arsitektur Ekologi pada Kota Batang merupakan objek yang akan digunakan sebagai perencanaan dan perancangan pada Tugas Akhir penulis. Pada umumnya pendidikan formal di Indonesia menerapkan kegiatan belajar mengajar berlangsung di ruang kelas. Namun seiring waktu, konsep pendidikan berkembang dengan ditandai adanya sekolah alam. Sekolah alam merupakan bangunan pendidikan yang mengusung konsep *back to nature* dengan harapan dapat menciptakan kesan menyenangkan dengan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif bagi penggunanya. Penerapan Arsitektur Ekologi pada sekolah alam di Kota Batang diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada dengan mengusung konsep untuk lebih dekat dengan lingkungan.

Kota Batang merupakan salah satu kota yang metode pembelajaran dalam pendidikan tidak memanfaatkan lingkungan sekitar seperti bertani, berkebun hingga beternak yang terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah. Meskipun garis kemiskinan di Kota Batang cukup rendah, angka tersebut dapat dijadikan acuan sebagai masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, iklim sdi Kota Batang juga mendukung dengan adanya sekolah berbasis alam. Maka dari itu perlu adanya sebuah bangunan pendidikan berbasis alam pada tingkat sekolah dasar di Kota Batang sesuai kebutuhan yang menekankan ketrampilan dan kreativitas dalam setiap pemecahan masalah.

Dasar teori yang digunakan pada perencanaan dan perancangan sekolah alam yaitu pendekatan Arstektur Ekologis yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan. Dengan memperhatikan dampak yang akan diperoleh lingkungan dan pengguna dalam proses perancangan, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan terkait kurikulum pendidikan, guru dan siswa dan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

Dalam perencanaan dan perancangan bangunan pendidikan berbasis alam akan mengkaji terkait bangunan yang hemat biaya dari segi pembangunan serta perawatan bangunan, meminimalisir penggunaan energi yang tidak dapat diperbarui, penggunaan material yang ramah lingkungan yang di terapkan melalui adanya greenroof dan greenwall, penerapan utilitas yang berkelanjutan (*Grey Infrastructure*), serta pengolahan unsur tanah, air, angin dan energi matahari.

Kata Kunci : Sekolah Alam, Arsitektur, Ekologis, Kota Batang.